

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (perlakuan) dan kelompok kontrol (pembanding). Kelompok eksperimen menggunakan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an, dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana dipaparkan oleh Kerlinger (2006, hlm. 315) bahwa eksperimen merupakan suatu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut. Variabel yang dimanipulasi disebut variabel bebas dan variabel yang akan dilihat pengaruhnya disebut variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*, dimana terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an, kelompok kontrol menggunakan metode *Jama'* dalam menghafal Al-Qur'an. Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>O<sub>2</sub></b>

*McMillan & Schumacher (2001), Fraenkel & Walen (1993)*

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Test awal

O<sub>2</sub> = Test akhir

- $X_1$  = Metode *Talaqqi*  
 $X_2$  = Metode *Jama'*  
E = Kelompok Eksperimen  
K = Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil *pre-test*, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Talaqqi* untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun, dan kelompok kontrol mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *Jama'* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah peserta didik Taman Kanak-Kanak berusia 5-6 tahun di kecamatan Wanayasa Purwakarta.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 173). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik berusia 5-6 tahun sebanyak 60 orang yang diambil dari TK Al-Akhyar dan RA Al-Istiqomah. Peserta didik TK Al-Akhyar sebanyak 30 orang sebagai kelompok eksperimen dan peserta didik RA Al-Istiqomah sebanyak 30 orang sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa observasi yang dilakukan di TK tersebut cenderung menggunakan metode pembelajaran klasikal.

## **C. Validitas Internal dan Eksternal**

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti ini, memiliki beberapa kelemahan disebabkan oleh faktor-faktor yang mengancam validitas internal dan eksternal selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal inilah yang memungkinkan meningkatnya kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini bukan disebabkan oleh metode *Talaqqi* itu sendiri tetapi disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhinya. Berkaitan dengan validitas internal dan

eksternal dalam suatu penelitian, diungkapkan oleh Campbell & Stanley (1966, hlm. 5) mengemukakan bahwa : “Validitas internal berkaitan dengan pertanyaan apakah benar perlakuan eksperimental berpengaruh pada variabel eksperimen tertentu. Sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan masalah generalisasi.”

Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan faktor-faktor yang mengancam validitas internal dan validitas eksternal dalam penelitian ini sehingga sangat mempengaruhi terhadap hasil penelitian.

### 1. Validitas Internal

Faktor-faktor yang mengancam validitas internal dalam penelitian ini, adalah : *pertama*, efek *history*. Efek *history* yang mengancam hasil penelitian ini adalah pola asuh orang tua, dimana terdapat beberapa orang tua yang melakukan pendampingan secara intensif terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an anak di rumah, sehingga memungkinkan meningkatnya kemampuan menghafal Al-Qur'an anak bukan disebabkan oleh metode *Talaqqi*, tetapi disebabkan oleh pendampingan orang tua dengan melakukan penjadwalan hafalan secara rutin di rumah. validitas internal pertamatempat penelitian yang dilaksanakan di kelas.

*Kedua*, variabel berikutnya adalah manajemen kelas, dimana pengkondisian siswa /anak yang dilakukan oleh guru juga menjadi ancaman terhadap kemungkinan meningkatnya kemampuan menghafal Al-Qur'an anak, sehingga bisa saja terjadi peningkatan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an disebabkan oleh pengkondisian kelas dan bukan oleh perlakuan.

*Ketiga*, efek pematangan, hal ini berkaitan dengan kondisi psikologis anak. Sifat anak-anak yang unik, menangis, merasa asing dengan orang yang baru dikenalnya, kadang-kadang juga muncul rasa enggan untuk menghafal juga dapat mempengaruhi validitas internal penelitian ini, dimana meningkatnya kemampuan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an

bisa saja terjadi bukan karena perlakuan tetapi karena tetapi karena faktor psikologis yang mempengaruhinya.

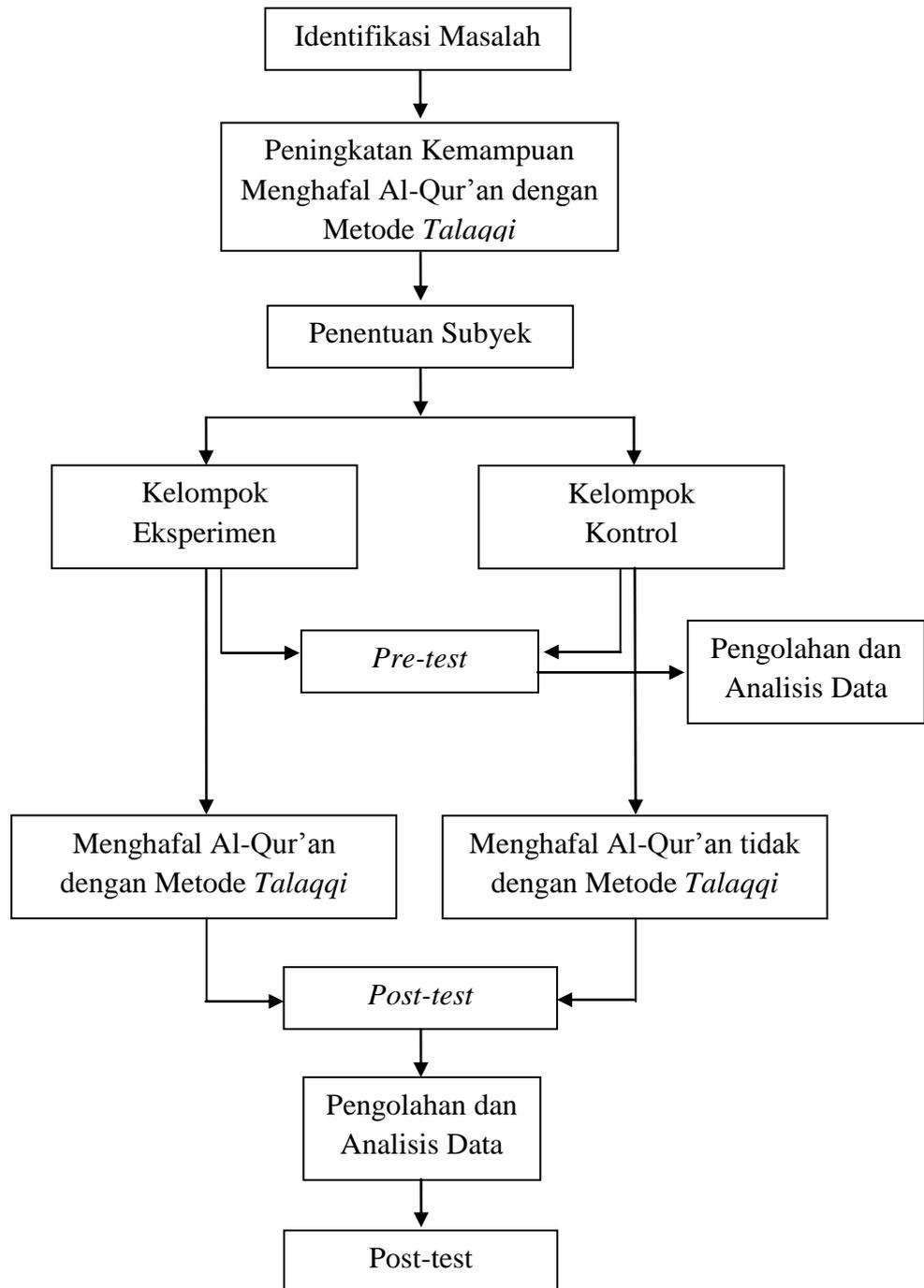
Berdasarkan uraian di atas, maka idealnya, penelitian eksperimen dilaksanakan di laboratorium untuk menghindari faktor-faktor yang dapat mengancam validitas internal. Tetapi penelitian ini tetap dilakukan di kelas untuk kedua kelompok karena penerapan metode menghafal Al-Qur'an pada anak-anak dengan jumlah 30 orang kelompok eksperimen dan 30 orang kelompok kontrol tidak memungkinkan jika dilakukan di laboratorium. Sifat anak-anak yang terkadang merasa cemas atau gelisah ketika mengenal suasana tempat yang baru, merasa asing dengan benda-benda yang baru dikenalnya, juga menjadi salah satu faktor penelitian ini tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di laboratorium.

## 2. Validitas eksternal

Faktor yang mengancam validitas eksternal dalam penelitian ini adalah faktor generalisasi populasi. Pemilihan sampel yang dipilih dengan cara menunjuk langsung kedua lembaga PAUD dapat mengancam validitas eksternal dimana hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Namun demikian, Pemilihan sampel ini terpaksa dilakukan secara *purposive* mengingat karena dari sekian banyak lembaga PAUD yang ada, kedua PAUD inilah yang paling mewakili terkait dengan kegiatan penelitian tentang metode *Talaqqi*. lembaga tersebut memiliki ciri-ciri yang sama dalam berbagai komponen pendidikan yaitu menggunakan kurikulum program menghafal Al-Qur'an, jumlah anggota sebagai sampel penelitian sebanyak 30 orang, kondisi lingkungan yang kental dengan kegiatan keagamaan, latar belakang pendidikan guru S1 dan SMA.

## D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1**  
(Diadaptasi dari Arikunto, 2013)

Prosedur penelitian yang telah digambarkan di atas, dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan di lapangan. Identifikasi masalah penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini.
2. Menentukan Subyek penelitian dengan menetapkan sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah peserta didik berusia 5-6 tahun dari TK Al-Akhyar dan peserta didik berusia 5-6 tahun dari RA Al-Istiqomah kecamatan Wanayasa Purwakarta. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti meminta persetujuan dari yayasan pemilik lembaga sekolah yang bersangkutan dan para pendidik sebagai pembimbing anak-anak yang akan dijadikan sampel penelitian.
3. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui observasi di lapangan.
4. Melakukan *Pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an, kemudian melakukan pengolahan data dan analisis awal.
5. Menerapkan metode *Talaqqi* sebagai *treatment* (perlakuan) dalam menghafal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui apakah kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun meningkat atau tidak.
6. Melakukan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menghafal Al-Qur'an.
7. Menganalisis data dengan membandingkan perolehan skor *pre-test* dan *post-test* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
8. Melakukan analisis data terhadap hasil observasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :
  - a. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan studi literatur tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini serta metode *Talaqqi*. Pada tahap ini peneliti juga merancang skenario pembelajaran yang akan digunakan pada kelompok eksperimen, dilanjutkan dengan menyusun instrumen kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun melalui lembar observasi. Instrumen yang akan digunakan dalam melaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini telah didiskusikan terlebih dahulu dengan pembimbing sebelum diuji cobakan.

b. Pelaksanaan

Tahap persiapan diawali dengan memberikan *pre-test* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun. Setelah melakukan *pre-test*, peneliti menerapkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol, pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Jama'*. Setelah beberapa kali pertemuan, peneliti melakukan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an setelah diberi perlakuan.

c. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data terkumpul, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 76) bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang sudah terkumpul berupa hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis dan diolah secara statistik untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

Menghafal Al-Qur'an menurut Subhan Nur (2012, hlm. 45) adalah kegiatan mengingat bacaan Al-Qur'an secara mendalam hingga masuk ke dalam hati sehingga tersimpan dalam memori ingatan dengan kuat. Pada umumnya proses menghafal Al-Qur'an diawali dengan membaca Al-Qur'an diikuti dengan pengulangan bacaan. Ayat-ayat Al-Qur'an yang diulang-ulang untuk dihafalkan dapat melatih panca indera terutama pendengaran dan penglihatan yang langsung berhubungan dengan fungsi memori dalam otak. Dalam menghafal Al-Qur'an ada 3 (tiga) aktivitas yang dapat dilakukan sekaligus yaitu membaca, mengulang bacaan, dan menyimpan bacaan Al-Qur'an yang sudah dihafal tersebut di dalam ingatan. Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an mempunyai tingkatan yang paling tinggi dalam proses penyimpanan informasi.

Menurut Rauf (2004, hlm.) definisi menghafal adalah: "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal."

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menggambarkan beberapa istilah yang digunakan dalam kegiatan penelitian, untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah tersebut, maka peneliti memberikan definisi operasional berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel tersebut adalah Menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas peserta didik Taman Kanak-Kanak Al-Akhyar usia 5-6 tahun dalam mengingat-ingat bacaan Al-Qur'an yang diawali dengan proses mendengarkan, menyimak kemudian menirukan bacaan Al-Qur'an yang diucapkan guru, diikuti dengan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sampai benar-benar hafal sehingga tersimpan di dalam memori otak.

## F. Desain Metode *Talaqqi*

Desain pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

## 1. Tahap Persiapan

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran
- b. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Guru menyiapkan absensi kelas

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru mengkondisikan anak berada pada posisi melingkar.
- b. Guru mengingatkan anak agar selalu membaca *Ta'awudz* dan *Basmalah* sebelum menghafal Al-Qur'an.
- c. Guru mengingatkan anak agar mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara yang merdu/tidak berteriak-teriak.
- d. Menerangkan (menjelaskan)
  - 1) Guru membimbing anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai.
  - 2) Guru menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an.
  - 3) Kegiatan *muroja'ah* (pengulangan hafalan materi lama).
- e. Guru mencontohkan dan menirukan hafalan (Pemberian materi baru)
  - 1) Guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal satu ayat.
  - 2) Guru mencontohkan bacaan berupa penggalan kalimat dari ayat Al-Qur'an yang akan dihafal.
  - 3) Anak dibimbing untuk menirukan kembali penggalan kalimat berulang-ulang sampai *makhorijul huruf* dan kaidah tajwidnya benar.
  - 4) Guru mencontohkan penggalan kalimat berikutnya.
  - 5) Anak menirukan kembali penggalan kalimat yang dicontohkan.
  - 6) Guru meminta anak membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal.
  - 7) Guru meminta anak untuk mengulang-ulang hafalan.
- f. Menyimak
  - 1) Anak menyimak penjelasan guru tentang materi hafalan.
  - 2) Anak menyimak ayat Al-Qur'an yang dicontohkan guru.
  - 3) Anak menyimak penggalan kalimat yang dicontohkan guru.
  - 4) Anak menyimak bunyi huruf hijaiyah dengan *makhorijul huruf* yang tepat.

5) Anak menyimak bacaan Al-Qur'an yang diucapkan oleh teman-teman.

g. Evaluasi

1) Guru meminta anak untuk berbaris atau berbanjar.

2) Guru mentalaqqi anak satu persatu.

### 3. Tahap Penutup

a. Guru meminta anak kembali ke posisi lingkaran.

b. Guru mengucapkan terimakasih kepada semua anak karena sudah berusaha menghafal Al-Qur'an dengan semangat.

c. Guru memberi motivasi kepada semua anak.

d. Guru membimbing anak mengucapkan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.

e. Guru menutup kegiatan menghafal Al-Qur'an

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan sangat tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran (Sugiyono, 2013, hlm. 73).

Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan menjadi sub variabel dan dikembangkan lagi menjadi indikator kemudian dibuat pernyataan/item. Instrumen dilakukan melalui observasi lapangan sebagai bahan analisis secara obyektif dalam melihat kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode *Talaqqi* yang diterapkan pada kelompok eksperimen, serta metode *Jama'* pada kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan berupa lembar tes unjuk

kerja untuk dinilai secara individual baik terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Observasi dan unjuk kerja yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun mengacu kepada rubrik yang sudah ditentukan dan dijudgement oleh para ahli. Rubrik (*scoring rubrics*) yang digunakan pada penelitian ini merupakan kriteria penilaian untuk mempermudah proses penelitian mengukur kemampuan anak usia dini yang mempunyai karakter berbeda pada masing-masing individu.

## 2. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang terkumpul merupakan hasil dari penilaian observasi unjuk kerja berdasarkan instrumen penelitian yang telah disusun dan telah memperoleh *judgement* dari dua dosen ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**Kemampuan Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Usia 5-6 Tahun**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item/Pernyataan	Teknik Pulita	No. Item
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an bagi anak usia 5-6 tahun	Menyimak bacaan Al-Qur'an	Mampu berkomunikasi /berbicara lancar	1. Membaca <i>Ta'awudz</i> sebelum menghafal Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	1
			2. Membaca <i>Basmalah</i> sebelum menghafal Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	2
			3. Mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara yang merdu/tidak berteriak	Observasi dan unjuk kerja	3
			4. Menghubungkan bacaan Al-Qur'an dengan nama Surat	Observasi dan unjuk kerja	4
		Mampu mendengar bunyi suara dari huruf Al-	1. Mendengarkan bunyi beberapa huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj</i> yang tepat	Observasi dan unjuk kerja	5

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item/Pernyataan	Teknik Pulita	No. Item	
		Qur'an	2. Mendengarkan kata demi kata dari ayat Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	6	
		Mampu menyimak kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an	1. Menyimak penggalan ayat Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	7	
			2. Menyimak ayat Al-Qur'an yang dibacakan	Observasi dan unjuk kerja	8	
		Menirukan kembali bunyi suar dari huruf Al-Qur'an	1. Menirukan kembali bunyi huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj</i> yang tepat	Observasi dan unjuk kerja	9	
			2. Menirukan kembali kata demi kata dari ayat Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	10	
		Menirukan kembali kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an	1. Menirukan kembali penggalan ayat Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	11	
			2. Menirukan kembali ayat Al-Qur'an yang dibacakan	Observasi dan unjuk kerja	12	
	Mengucapkan bacaan Al-Qur'an	Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid	1. Mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan makhroj huruf yang benar	Observasi dan unjuk kerja	13	
				2. Mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan shifatul huruf yang benar	Observasi dan unjuk kerja	14
				3. Mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan ahkamul mad yang benar	Observasi dan unjuk kerja	15
			Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan lafadz yang benar	1. Mengucapkan penggalan bacaan Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	16
				2. Mengucapkan bacaan Al-Qur'an secara urut ayat demi ayat	Observasi dan unjuk kerja	17
				3. Mengucapkan bacaan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	18

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item/Pernyataan	Teknik Pulita	No. Item
			4. Mengucapkan <i>basmalah</i> dari surat yang satu ke surat berikutnya	Observasi dan unjuk kerja	19
	Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an	Mampu mengulang bacaan Al-Qur'an dengan sikap yang tenang	a. Mengulang bacaan Al-Qur'an dengan <i>tartil</i> /tidak terburu-buru	Observasi dan unjuk kerja	20
b. Menghafal Al-Qur'an dengan posisi duduk tenang			Observasi dan unjuk kerja	21	
Mampu mengulang bacaan Al-Qur'an sesuai intruksi guru		1. Mengulang bacaan Al-Qur'an secara urut ayat demi ayat	Observasi dan unjuk kerja	22	
		2. Mengulang surat-surat pendek secara urut surat demi surat	Observasi dan unjuk kerja	23	
		3. Mengulang bacaan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an	Observasi dan unjuk kerja	24	

Kriteria penilaian rubrik kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.3**  
**Rubrik Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun**

No	Indikator	Sangat Menguasai (2)	Cukup Menguasai (1)	Belum Menguasai (0)
1.	Mampu berkomunikasi /berbicara lancar	Mampu berkomunikasi/berbicara lancar dengan membaca <i>Ta'awudz</i> dan <i>Basmalah</i> sebelum menghafal Al-Qur'andengan suara yang merdu/tidak berteriak	Mampu berkomunikasi/berbicara lancar dengan membaca <i>Ta'awudz</i> dan <i>Basmalah</i> sebelum menghafal Al-Qur'an	Mampu berkomunikasi/berbicara lancar dengan membaca <i>Ta'awudz</i> dan <i>Basmalah</i> sebelum menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan guru
2.	Mampu mendengar bunyi suara dari huruf Al-Qur'an	Mampu mendengar bunyi suara dari huruf-huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj huruf</i> yang tepat 10-15 huruf	Mampu mendengar bunyi suara dari huruf-huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj huruf</i> yang tepat 5-9 huruf	Mampu mendengar bunyi suara dari huruf-huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj huruf</i> yang tepat 1-4 huruf
3.	Mampu	Mampu menyimak	Mampu menyimak	Mampu menyimak

No	Indikator	Sangat Menguasai (2)	Cukup Menguasai (1)	Belum Menguasai (0)
	menyimak kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an	kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan minimal 3 kali.	kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan minimal 5 kali.	kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan minimal 6 kali
4.	Menirukan kembali bunyi suara dari huruf Al-Qur'an	Mampu menirukan bunyi suara dari huruf-huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj huruf</i> yang tepat 10-20 huruf	Mampu menirukan bunyi suara dari huruf-huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj huruf</i> yang tepat 4-9 huruf	Mampu menirukan bunyi suara dari huruf-huruf Hijaiyah dengan <i>makhroj huruf</i> yang tepat 1-3 huruf
5.	Menirukan kembali kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an	Menirukan kembali kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan setelah 3 kali dibacakan guru	Menirukan kembali kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan setelah 5 kali dibacakan guru	Belum mampu Menirukan kembali kata dan kalimat sederhana dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan setelah 6 kali dibacakan guru
6.	Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid	Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dilihat dari cara mengucapkan <i>makhroj huruf, shifatul huruf dan ahkamul mad</i>	Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dilihat dari cara mengucapkan <i>ahkamul mad</i>	Belum mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dilihat dari cara mengucapkan <i>makhroj huruf, shifatul huruf dan ahkamul mad</i>
7.	Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan lafadz yang benar	Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan lafadz yang benar secara urut kata demi kata, ayat demi ayat, surat demi surat.	Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan lafadz yang benar secara urut kata demi kata, ayat demi ayat.	Belum Mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan lafadz yang benar secara ayat demi ayat, surat demi surat.
8.	Mampu mengulang bacaan Al-Qur'an dengan sikap yang tenang	Mampu mengulang bacaan Al-Qur'an dengan <i>tartil</i> /tidak terburu-buru dengan posisi duduk tenang	Mampu mengulang bacaan Al-Qur'an dengan <i>tartil</i> /tidak terburu-buru dengan posisi duduk tenang dengan sedikit bantuan	Belum mampu mengulang bacaan Al-Qur'an dengan <i>tartil</i> /tidak terburu-buru dengan posisi duduk tenang
9.	Mampu	Mampu mengulang	Mampu mengulang	Mampu mengulang

No	Indikator	Sangat Menguasai (2)	Cukup Menguasai (1)	Belum Menguasai (0)
	mengulang bacaan Al-Qur'an sesuai intruksi guru	bacaan Al-Qur'an sesuai intruksi guru minimal 12 surat	bacaan Al-Qur'an sesuai intruksi guru minimal 5 surat	bacaan Al-Qur'an sesuai intruksi guru minimal 3 surat

Instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian telah mendapat *judgement* dan diujicobakan terlebih dahulu kepada peserta didik Taman Kanak-Kanak yang bukan merupakan subyek penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui validitas dan reliabilitas setiap butir item/ pernyataan. Dari item tersebut yang dinyatakan *valid* dan *reliabel* dapat digunakan untuk kegiatan penelitian, sedangkan item yang dinyatakan tidak *valid* dan tidak *reliabel*, maka item tersebut tidak dapat digunakan pada pelaksanaan penelitian.

## H. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Instrumen dan rubrik yang telah disusun sebagai pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun yang diberikan *pre-test* dan *post-test*. Skala yang digunakan digambarkan dengan keterangan sebagai berikut : SM=Sangat Menguasai dengan skor=2, CM=Cukup Menguasai dengan skor=2, BM=Belum Menguasai dengan skor=0.

Pemilihan item atau butir pernyataan yang dapat digunakan dilakukan melalui uji validitas item dengan menggunakan teknik korelasi *item-total product moment* dengan angka kasar. Langkah-langkah dalam menghitung koefisien korelasi *product moment/ r* hitung ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002a: 78)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

Untuk menguji koefisien korelasi yang diperoleh menggunakan penghitungan uji statistik sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r}{\frac{\sqrt{1-r^2}}{N-2}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

(Santoso, 2001a)

Setelah diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  maka, langkah selanjutnya adalah menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$  dengan nilai  $df = 28$  dan pada nilai alpha sebesar 0,05% didapat nilai  $t_{(0,05;28)} = 2,05$ .

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{\text{hitung}}$  positif, dan  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka butir soal valid
2. Jika  $t_{\text{hitung}}$  negatif, dan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka butir soal tidak valid

Hasil uji validitas kemampuan menghafal Al-Quran dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Kemampuan**  
**Menghafal Al-Qur'an**

No	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
1	0.58	3.73	2.05	Valid
2	0.65	4.58	2.05	Valid
3	0.64	4.36	2.05	Valid
4	0.59	3.84	2.05	Valid

No	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
5	0.54	3.44	2.05	Valid
6	0.86	8.76	2.05	Valid
7	0.71	5.39	2.05	Valid
8	0.45	2.67	2.05	Valid
9	0.50	3.06	2.05	Valid
10	0.76	6.14	2.05	Valid
11	0.70	5.23	2.05	Valid
12	0.78	6.63	2.05	Valid
13	0.49	3.00	2.05	Valid
14	0.51	3.16	2.05	Valid
15	0.77	6.46	2.05	Valid
16	0.91	11.72	2.05	Valid
17	0.84	8.24	2.05	Valid
18	0.58	3.74	2.05	Valid
19	0.27	1.49	2.05	Invalid
20	0.46	2.73	2.05	Valid
21	0.63	4.27	2.05	Valid
22	0.86	9.00	2.05	Valid
23	0.69	5.00	2.05	Valid
24	0.72	5.43	2.05	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dari 24 pernyataan tentang kemampuan menghafal Al-Quran diperoleh 23 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 19. Bagi item pernyataan yang valid hal ini berarti bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur kemampuan menghafal Al-Quran. Bagi item pernyataan yang tidak valid hal ini berarti bahwa item tersebut tidak dapat mengukur kemampuan menghafal Al-Quran.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitas setiap item selanjutnya alat pengumpul data tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Realibilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensites. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) melalui tahapan sebagai berikut :

*Pertama*, menghitung nilai reliabilitas atau  $r$  hitung ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas tes yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  = Varians total
- $n$  = banyaknya soal

*Kedua*, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002, hlm. 109)

- $\sum X$  = Jumlah Skor
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor
- $N$  = banyaknya sampel

Sugiyono (2008, hlm. 172) menyatakan bahwa titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Proses pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *MS Excel 2013*. Hasil pengujian didapatkan :

Jumlah varian ( $\delta_i$ ) = 5,97

Varian Total ( $\delta_t$ ) = 57,84

Reliabilitas = 0,92

Merujuk pada pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2008, hlm. 172) dapat ditarik kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen pengungkap kemampuan menghafal Al-Qur'an berada pada kategori sangat kuat. Artinya, instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3. Profil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dalam mengungkap profil kemampuan menghafal Al-Qur'an digunakan langkah-langkah dalam menentukan distribusi frekuensi namun dalam hal ini banyak tingkatan sudah ditentukan sebelumnya yaitu sebanyak 3 tingkatan. Langkah-langkahnya yaitu:

- Mencari Rentang yaitu selisih antara skor maksimal ideal dengan skor minimal ideal.

$$= 2 - 0 = 2$$

- Mencari panjang interval yaitu Rentang / 3

$$= 2/3 = 0,66$$

Setelah diperoleh rentang dan panjang interval, maka diperoleh kriteria profil kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Interval	Kriteria
1.34 - 2.00	Sangat Menguasai
0.67 - 1.33	Cukup Menguasai
0.00 - 0.66	Belum Menguasai

#### 4. Uji Statistik

Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan *software* MS Excel 2013 dan *Predictive Analytics software* ( *PASW Statistics 21*) atau IBM SPSS versi 21.0. Data berupa hasil tes kemampuan menghafal Al-Quran dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Data yang diolah dalam penelitian ini yaitu data *N-Gain* dengan rumus sebagai berikut :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{pretest}}$$

Setelah diperoleh *N-Gain*, selanjutnya dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan menghafal Al-Quran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

##### a. Uji Asumsi Statistik

Setelah didapatkan skor *n-gain*, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji statistik. Sebelum dilakukan uji tersebut sebelumnya dilakukan uji asumsi statistik yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians.

##### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data *n-gain* dilakukan untuk mengetahui apakah data *n-gain* kemampuan menghafal Al-Qur'an berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas skor *n-gain* dilakukan dengan

menggunakan uji *kolmogorov smirnov-z* dengan bantuan *Predictive Analyticssoftware ( PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah perhitungan uji normalitas pada setiap data skor *n-gain* adalah sebagai berikut.

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

b) Dasar pengambilan keputusan

Jika Asymp sig  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika Asymp sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians data *n-gain* antara kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah varians data *n-gain* kedua kelompok sama atau berbeda. Perhitungan uji homogenitas varians data *n-gain* menggunakan uji statistik *levene test* dengan bantuan *Predictive Analytics Software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut :

a) Permusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan varians skor *n-gain* kemampuan menghafal Al-Quran ditinjau dari kelompok pembelajaran.

$H_1$  : Terdapat perbedaan varians skor *n-gain* peningkatan kemampuan menghafal Al-Quran ditinjau dari kelompok pembelajaran.

b) Dasar Pengambilan Keputusan

Jika Sig  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi statistik, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Perhitungan statistik dalam menguji hipotesis

dilakukan dengan bantuan bantuan *Predictive Analytics software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. pengujian statistik menggunakan uji t independen.

Uji t independen (*independent sample t test*) dilakukan untuk menguji perbedaan dua rata-rata *n-gain*. Langkah-langkah perhitungan melakukan uji perbedaan dua rata-rata skor *n-gain* pada kedua kelompok pembelajaran adalah sebagai berikut.

#### 1) Perumusan Hipotesis

$$H_0 : \mu_e = \mu_k$$

$$H_1 : \mu_e > \mu_k$$

Dengan

$\mu_e$  = rata-rata N-Gain kemampuan menghafal Al-Quran siswa kelompok eksperimen

$\mu_k$  = rata-rata N-Gain kemampuan menghafal Al-Quran kelompok kontrol

#### 2) Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan  $\alpha=0,05$  atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan  $\alpha=0,05$ , maka kriterianya adalah sebagai berikut :

Jika  $\text{Sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, maka kriterianya yaitu terima  $H_0$  jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t \text{ hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , dimana  $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  didapat dari daftar tabel t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 1)$  dan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha$  sedangkan untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

Perhitungan tersebut berlaku jika skor *n-gain* berdistribusi normal dan homogen. Jika skor *n-gain* berdistribusi normal namun tidak homogen, maka perhitungannya menggunakan uji *t'* atau dalam *output* SPSS yang diperhatikan adalah *equal varians not assumed*. Jika skor *gain* tidak berdistribusi normal, maka perhitungan uji dua rata-rata menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Man-Whitney U*.